



CHARACTER EDUCATION THROUGH EXTRACULICULAR ACTIVITIES OF KARATE IN SMP NEGERI 2 KOTA KUPANG

Paulinus Danggur¹, Jusuf Blegur², dan Julian J. Leko³

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusa Cendana

^{1, 2, 3} Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Email: ¹ pauldanggur06@gmail.com

ABSTRACT

The data are obtained from primary data and secondary data. Primary data collection methods obtained from interviews, observations and main documents. Meanwhile, secondary data comes from interviews, library data, books and other literature as a complement to primary data. In this study, the data collection techniques used were: observation, interview and documentation. While the data analysis method uses descriptive analysis. The findings of the study indicate that character education through extracurricular karate activities in students of SMPN 2 Kupang City by examining each movement and exemplary method. This implementation has a positive impact on students. Whether in terms of honesty, responsibility, discipline, religion, independence, tolerance, hard work spirit, curiosity, environmental care, friendly, democratic, creative, peace-loving. The implementation of character education in extracurricular activities will not be carried out well, of course there are several supporting factors, one of which is a coach who is able to insert material character values contained in every movement. The conclusion from the results of the data analysis is that the examination of research results and discussion can be concluded that: Character Education through Extracurricular Karate Activities in Students of SMPN 2 Kupang City is in the good category.

Keyword : extracurricular activities, karate.

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER KARATE PADA SISWA SMP NEGERI 2 KOTA KUPANG

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Adapun data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan sumber data primer diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen pokok. Sedangkan, data sekunder, berasal dari wawancara, data kepustakaan, buku dan literatur lainnya sebagai pelengkap data primer. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Hasil temuan Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate pada siswa SMPN 2 Kota Kupang dengan metode menelaah setiap gerakan dan metode peneladanan. Implementasi ini berdampak positif terhadap siswa. Baik dalam hal kejujuran, tanggung jawab, disiplin, religius, mandiri, toleransi, semangat kerja keras, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, bersahabat, demokratis, kreatif, cinta damai. Implementasi pendidikan karakter pada ekstrakurikuler tidak akan terlaksana dengan baik tentunya ada beberapa faktor pendukung salah satunya pelatih yang mampu menyisipkan materi nilai karakter yang terkandung dalam setiap gerakan. Simpulan dari hasil analisis data tersebut pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate Pada Siswa SMPN 2 Kota Kupang, berada pada kategori baik.

Kata kunci : ekstrakurikuler, karate.

© 2020 Universitas Nusa Cendana

Info Artikel

Dikirim : 22 September 2020

E-ISSN 2723-7923

Diterima : 22 September 2020

Dipublikasikan : 30 September 2020

PENDAHULUAN (Introduction)

Alamat korespondensi: pauldanggur06@gmail.com

Universitas Kristen Artha Wacana, Jl. Adisucipto, Kota Kupang-NTT .,

Pendahuluan Pendidikan pada hakikatnya bertujuan membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar (*smart*) sekaligus menjadi manusia yang baik (*good*). Menjadikan manusia cerdas dan pintar, boleh jadi mudah melakukannya, tetapi menjadikan manusia agar menjadi orang yang baik dan bijak, tampaknya jauh lebih sulit. Oleh karena itu, sangat wajar apabila dikatakan bahwa problem moral merupakan persoalan takut yang menggiring kehidupan manusia di setiap waktu dan berbagai tempat. Kenyataannya tentang takutnya problem moral ini yang kemudian menempatkan penyelenggaraan pendidikan karakter sebagai sesuatu yang penting (Oci Melisa Depyanti, 2012). Secara etimologis, kata karakter (*Inggris: character*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti “*to engrave*” (Kevin Ryan & Karen E. Bohlin, 1999). Kata “*to engrave*” dapat diterjemahkan “mengukir, melukis” (John M. Echols dan Hassan Shadily, 1995). Makna ini dapat dikaitkan dengan persepsi bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku. Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan “tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008).

Membangun karakter tidaklah cukup dengan membaca buku atau mengikuti pelatihan penuh selama satu minggu saja, namun dibutuhkan mekanisme pelatihan yang terarah dan tiada henti secara berkesinambungan. Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, penciri, sekaligus pembeda suatu bangsa lainnya. Karakter adalah arahan tentang bagaimana bangsa itu menapaki dan melewati suatu zaman dan menghantarkannya pada suatu derajat tertentu. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban (Muwafik Saleh, 2012 : 1

Melalui kegiatan ekstrakurikuler karate juga diharapkan pendidikan atau pembentukan karakter pada siswa dengan mulai strategi pemberian keteladanan, pembiasaan, penanaman kedisiplinan, meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani, membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, budaya, agama, keterampilan untuk melakukan aktifitas jasmani dan olahraga, menumbuhkan kecerdasan emosi dan penghargaan terhadap hak-hak asasi orang lain melalui pengalaman dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler karate di sekolah sebagai

salah satu pilar untuk pendidikan dan pemebentukan karak terhadap peserta didik. SMPN 2 Kota Kupang salah satu lembaga formal yang menambahkan pendidikan karakter pada siswanya melalui kegiatan ekstrakurikuler karate. Diperlukan pendidikan karakter ini, dengan adanya penanaman nilai-nilai pada warga sekolah yang mana, meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Baik terhadap Tuhan maupun diri sendiri, sesama, lingkungan sehingga menjadikan pribadi berakarakter. Maka dalam proses pendidikan karakter di SMPN 2 Kota Kupang pihak sekolah melibatkan kegiatan ekstrakurikuler karate sebagai salah satu kegiatan di luar sekolah dalam pembentukan karakter dari masing-masing siswanya. Serta berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan masalah moral-sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan maka dengan adanya pendidikan karakter oleh pihak sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler karate dapat menjadikan salah satu cara untuk membentuk siswanya memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya. Pendidikan karakter di sini sesuai dengan misi di SMPN 2 Kota Kupang yaitu menumbuhkan semangat berperilaku positif bagi para siswanya, nilai-nilai agama dan budaya bangsa sehingga menjadikan sumber kreatif dalam bertindak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter tidak hanya berpatokan untuk belajar dalam ruangan kelas saja, namun juga dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan dan pembelajaran lain diluar lingkungan sekolah, diluar ruangan kelas seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga. Seperti halnya penelitian ini, peneliti akan mengulas tentang pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler karate. Kegiatan olahraga ini banyak dampak positif terhdap jiwa dan raga sendiri selain untuk menjadikan raga ini sehat, namun juga memiliki nilai-nilai karakter. seperti halnya kedisiplinan, pembentukan mental, membuka wawasan berpikir dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler karate di SMPN 2 Kota kupang tiga kali dalam seminggu. Maka, dalam proses pendidikan karakter di SMPN 2 Kota Kupang, pihak sekolah melibatkan kegiatan ekstrakurikuler karate dalam membentuk karakter dari masing-masing siswanya. Fenomena yang terjadi saat pelaksanaan ekstrakurikuler karate SMPN 2 Kota Kupang, yang berkaitan dengan problem

moral-sosial, seperti ketidaksopanan, Ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran maka dengan adanya pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler karate yang diadakan oleh pihak sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk membentuk siswanya memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya.

METODE (The method)

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Bogan dan Taylor metode (2012). kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Alasan menggunakan metode ini untuk mendapatkan pemahaman secara lebih mendalam tentang implementasi kebijakan pendidikan karakter pada siswa putra kelas VIII di SMPN 2 Kota Kupang. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan peneliti, kemudian dianalisis dengan kata-kata, apa yang melatarbelakangi responden berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak) seperti itu tidak seperti lainnya, direduksi, di triangulasi, disimpulkan (diberi makna oleh peneliti), dan diverifikasi (dikonsultasikan kembali kepada responden dan teman sejawat). Data yang didapatkan merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi yang sebelumnya masih samar-samar tetap setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti semakin jelas permasalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN (The results of study)

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate di SMPN 2 Kota Kupang yang disampaikan oleh pelatih sekaligus sebagai guru Penjasorkes adalah menggunakan cara pembiasaan dan pendekatan serta ikut terlibat dalam membimbing siswa saat pelaksanaan ekstrakurikuler karate berlangsung dengan harapan dapat berjalan dengan sesuai tujuan. Pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler karate ini yaitu berdoa

sebelum dimulai kegiatan dan membaca sumpah karate. Kedua yaitu dengan cara ikut terlibat pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler bukan sekedar memberikan materi gerakan saja tetapi juga memberikan inti yang terkandung dalam setiap gerakan. Dalam pembentukan karakter membutuhkan unsur yang mendukung seperti halnya sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan konsepsi diri, sehingga karakter tersebut akan muncul pada siswa. Proses pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate di SMPN 2 Kota Kupang yaitu dengan mengembangkan pembiasaan-pembiasaan nilai karakter pada siswa. Nilai yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler karate SMPN 2 Kota Kupang diantaranya jujur, tanggung jawab, disiplin, religius, mandiri, toleransi, bekerja keras dan cinta damai.



Gambar 1. Mewawancarai Guru

Dengan melihat beberapa pendapat diatas baik dari pelatih sekaligus Guru penjas dan siswa mengenai hal-hal yang sikap kejujuran, maka dapat disimpulkan bahwa seorang siswa harus memiliki sikap kejujuran supaya mampu menjadi anak yang baik dengan proses belajar melalui ekstrakurikuler karate dapat membantu mmengembangkan potensi kemudian membentuk karakter siswa dan pengembangan keperibadian pada siswa.



Gambar 2. Mewawancarai Siswa Ekstrakurikuler Karate

Dengan melihat beberapa pendapat diatas baik dari pelatih sekaligus Guru penjas dan siswa mengenai hal-hal yang sikap tanggung jawab, maka dapat disimpulkan

bahwa seorang siswa harus memiliki sikap tanggung jawab dengan tujuan agar siswa mampu menjalankan tugas mereka seperti belajar, mengerjakan tugas yang diberikan baik di sekolah maupun dari orang tua sehingga mereka terbiasa dan terlatih untuk menjadi anak yang penuh tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler karate dapat membantu mengembangkan potensi kemudian membentuk karakter siswa dan pengembangan kepribadian pada siswa.



Gambar 3. Peneliti Mewawancarai Siswa Ekstrakurikuler Karate

Salah satu ekstrakurikuler yang disukai siswa, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis dan Jumat di jam 16.00-16.00. Proses pendidikan karakternya yaitu guru memberikan contoh tata cara karate yang benar pada siswa, lalu siswa mengikuti gerakan-gerakan karate yang dicontohkan oleh guru. Ekstrakurikuler karate dilaksanakan di aula sekolah. Semua siswa serius melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler karate tersebut, jangan bergurau ketika sedang berlatih karena takut jika bergurau siswa akan mengalami cedera

Proses pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler karate SMPN 2 Kota Kupang, yaitu dengan metode menelaah setiap gerakan yang dilakukan dengan mengkaitkan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga dengan metode pembiasaan. Pembiasaan yang diberikan yaitu dengan hadir tepat waktu, melakukan pemanasan secara berurutan, melafal sumpah karate dan berdoa sebelum mulai latihan dan akhir latihan.

SIMPULAN (Conclusion)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendidikan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate pada siswa SMP Negeri 2 Kota Kupang, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pembentukan karakter melalui kegiatan karate mendidik karakter siswa lebih disiplin. Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler karate pendisiplinan terhadap siswa ini, diharapkan bahwa siswa akan lebih bertanggung jawab dan

lebih disiplin lagi atas apa yang mereka lakukan. proses pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler karate ini juga dengan metode menelaah setiap gerakan yang dilakukan dengan mengkaitkan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga dengan metode pembiasaan.

2. Dalam penerapan nilai-nilai karakter tentunya tidak hanya sebatas pada waktu latihan di lapangan saja. Tetapi, semuanya berkesinambungan dalam kehidupannya seperti pada saat berada di dalam kelas
3. Adapun nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler karate SMP Negeri 2 Kota Kupang diantaranya: a) kejujuran, b) tanggung jawab, c) disiplin, d) religius, e) mandiri, f) toleransi, g) semangat kerja keras, h) rasa ingi tahu, i) peduli lingkungan, , j) kreatif, dan k) cinta damai.

DAFTAR RUJUKAN (Bibliography)

Abdul Wahid (2007). *Shotokan*. Jakarta, Penerbit: PT Raja Grafindo Persada

Agus Wibowo (2012) *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Anifral (2008). Dalam [http: Ekskul Olahraga Upaya Membangun Karakter Siswa/202.152.33.84/index.php?option=com_content&task=view&id=16421&Itemid=46](http://Ekskul.Olahraga.Upaya.Membangun.Karakter.Siswa/202.152.33.84/index.php?option=com_content&task=view&id=16421&Itemid=46). (diakses pada tanggal 22/02/2014,pkl:12.17 Wib.

Arif, Y., Boleng, L. M., Maria, V., Flora, M., & Saba, K. R. (2019). The Effect of Weight Training Using Inner-Load Outer-Load on the Process of Developing Chest Muscles in Fitness Members in the City of Kupang. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 478–491. https://www.ijicc.net/images/Vol_5_Iss_3/28_Neolaka_P478_2019R.pdf

Dhrma Kesuma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Paraktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Koesoema (2012). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAP)..

Mansur Muslich (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara

Miles Dan Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta : UIP